

STRATEGI KELURAHAN KAMPUNG BULANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS APARATUR KELURAHAN MELALUI PROGRAM DESA CANTIK TAHUN 2021 DI KOTA TANJUNGPINANG

THE KAMPUNG BULANG STRATEGY INCREASING THE QUALITY OF KELURAHAN APPARATUS THROUGH THE INDAH VILLAGE PROGRAM IN 2021 IN TANJUNGPINANG CITY

Yessi Apriani¹, Fitri Kurnianingsih², Okparizan³

¹²³ Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Maritim Raja Ali Haji Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: yessiapriani05@gmail.com , fitrikurnianingsih@umrah.ac.id , okparizan_fisip@umrah.ac.id

Abstrak : Program Desa Cantik (Cinta Statistik) merupakan bentuk tanggung jawab Badan Pusat Statistik terhadap pengembangan statistik sektoral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan Strategi Kelurahan Kampung Bulang dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang. Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif dengan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di dapat kemudian di analisis menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles and Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori Kotten dengan hasil penelitian Strategi Kelurahan Kampung Bulang Dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang berjalan secara optimal hal ini dibuktikan dengan terpilihnya sebagai 15 besar Kelurahan Cantik seindonesia dan mendapat piagam penghargaan. Pemilihan desa/kelurahan yang akan mengikuti program desa cantik memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut: sumber daya manusia yang mengelola administrasi sudah melek teknologi, saran teknologi informasi yang dimiliki pemerintah desa/kelurahan sudah memadai, sebagian besar perangkat desa/kelurahan sudah memiliki kesadaran statistik yang baik, sistem pengadministrasian sudah baik, memiliki profil kependudukan, memiliki website.

Kata Kunci : *Strategi, Kualitas Aparatur Kelurahan, Program Desa Cantik*

Abstract : *The Cinta Statistics Village Program (Cinta Statistik) is one of the responsibilities of the Central Statistics Agency for the development of sectoral statistics. This study aims to determine the success of the Kampung Bulang Village Strategy in Improving the Quality of Village Apparatus through the 2021 Indah Village Program in Tanjungpinang City. This approach uses qualitative methods through observation, interviews and documentation techniques. The data obtained were then analyzed using the approach developed by Miles and Huberman including data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This study uses Kotten theory with the results of the research on the Kampung Bulang Village Strategy in Improving the Quality of Village Apparatus through the 2021 Indah Village Program in Tanjungpinang City, this is evidenced by being selected as the Top 15 Most Beautiful Villages in Indonesia and receiving an award certificate. The selection of villages/kelurahan that will participate in the beautiful village program meets the following criteria: HR administrative managers are technology literate, information technology assistance provided by the village/kelurahan government is adequate, most of the village/kelurahan apparatus already have good statistical awareness, good administrative systems, have a population profile, have a website.*

Keywords : *Strategy, Quality of Village Apparatus, Beautiful Village Program*

PENDAHULUAN

Menghadapi tantangan masa depan membutuhkan strategi pengembangan masyarakat untuk meningkatkan potensi yang ada dimasyarakat. Setiap pemerintah daerah memberikan keleluasaan kepada pemerintah desa untuk mengembangkan desa dari berbagai aspek kehidupan. Semua desa harus mendapatkan manfaat dari pembangunan lebih lanjut. Oleh karena itu, peran pemerintah sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat, termasuk salah satunya kepada aparatur desa dalam program Desa Cantik (Cinta Statistik).

Seiring dengan perkembangan zaman, desa perlu mengikuti perkembangan zaman. Banyak faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah desa, salah satunya adalah kualitas birokrasi yang ada didesa tersebut. Semakin efisien birokrasi desa, maka akan semakin baik bagi pembangunan desa itu sendiri. Dari sinilah, Badan Pusat Statistik (BPS) mencetuskan program baru untuk membantu desa mengembangkan birokrasinya. Program itu disebut Desa Cinta Statistik atau Desa Cantik.

Program Desa Cantik merupakan bentuk tanggung jawab BPS terhadap pengembangan statistik sektoral, yang dituangkan dalam UU No. 16 tahun 1997 tentang statistik. Dengan program ini, BPS bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa. Tujuan utamanya adalah mempersiapkan aparatur kelurahan untuk lebih memahami statistik. Selain itu, BPS juga berharap kedepannya tercipta komunitas-komunitas cinta statistik yang lahir didesa.

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan

UU Nomor perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. BPS mempunyai perwakilan sampai level kabupaten dan BPS Kota Tanjungpinang merupakan perwakilan BPS di Kota Tanjungpinang.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional Badan Pusat Statistik yang menyatakan tentang kedudukan dan kewenangannya. BPS Kota Tanjungpinang adalah perwakilan BPS di Kota Tanjungpinang yang dibentuk untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPS di Kota Tanjungpinang berdasarkan keputusan Kepala BPS Nomor 505 Tahun 2005 tentang Pembentukan 3 BPS Provinsi dan 47 BPS Kabupaten Kota. Tugas, fungsi dan kewenangan BPS Kota Tanjungpinang diatur dalam keputusan Kepala BPS Nomor 12 Tahun 2001. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara statistik dasar di Kota Tanjungpinang, BPS Kota Tanjungpinang menyelenggarakan fungsi yakni:

- a. Penyelenggaraan statistik dasar Kota Tanjungpinang,
- b. Pengkoordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Tanjungpinang,
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kota Tanjungpinang dan
- d. Penyeleggara pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPS Kota Tanjungpinang.

BPS Kota Tanjungpinang di pimpin oleh seorang kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS Kota Tanjungpinang sesuai dengan tugas dan fungsinya serta membina aparatur yang ada didalamnya

agar berdaya guna dan berhasil guna.

Untuk mendukung visi dan misi BPS Kota Tanjungpinang 2020-2024, terdapat dari BPS Kota Tanjungpinang:

1. Tersedianya data statistik yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN).
3. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN).
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Tujuan pertama, ketersediaan data statistik yang berkualitas untuk mendukung pembangunan di tingkat daerah dan nasional, mengharuskan BPS untuk meningkatkan kualitas data statistik untuk menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini akan dan akan dicapai melalui implementasi program Statcap-CERDAS (Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia) dalam kerangka penjaminan mutu.

Tujuan kedua, memperkuat kerjasama, integrasi dan standarisasi dalam pengelolaan Sistem Statistik Nasional (SSN) di tingkat regional dan nasional, di mana misi BPS Kota Tanjungpinang adalah memperkuat perannya sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam pelaksanaan Sistem Statistik Nasional (SSN), sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun masyarakat. Oleh karena itu, fungsi BPS Kota Tanjungpinang sebagai Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan bagi semua pihak. Pada tujuan kedua ini, peran BPS Kota

Tanjungpinang sebagai Pembina data di tingkat daerah dalam Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin jelas.

Tujuan ketiga, untuk meningkatkan keunggulan layanan dalam implementasi Sistem Statistik Nasional (SSN). Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak lepas dari dukungan dan peranan TIK, yang diwujudkan melalui pembangunan arsitektur dan kerangka TIK dan manajemen informasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan TIK statistik. Tujuan ketiga ini akan diperkuat oleh komponen kedua Statcap-Cerdas yaitu Memperkuat Teknologi Informasi dan Komunikasi serta sistem informasi manajemen statistik.

Tujuan keempat, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, terkait dengan misi membangun ahli statistik yang unggul dan adaptif berdasarkan nilai-nilai profesionalisme, integritas dan amanah untuk kemajuan statistik. Untuk itu, lebih memperkuat kapasitas dan kemampuan tenaga statistik di pusat dan daerah. Tujuan keempat ini diperkuat dengan komponen ketiga Statcap-Cerdas yaitu pengembangan sumber daya manusia.

Untuk mencapai visi misi tersebut, maka sumber daya manusia BPS selalu berpedoman pada nilai nilai inti BPS yang dapat dijadikan pedoman bagi setiap pegawainya dalam mengambil keputusan terkait upaya pencapaian visi dan misi BPS.

Nilai-nilai inti (core values) Badan Pusat Statistik yaitu:

- a. Profesionalisme (kompeten, efektif, efisien, inovatif dan sistematis).
- b. Integritas (dedikasi, disiplin, konsisten, terbuka, dan akuntabel).
- c. Amanah (terpercaya, jujur, tulus dan adil).

Nilai nilai inti BPS ini merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap pegawai

BPS dalam melaksanakan tugas.

Program Desa Cantik ini merupakan salah satu inovasi yang diadakan oleh BPS Indonesia pada tahun 2021. Program desa cantik ini merupakan program dari BPS statistik Indonesia. Program ini ialah bentuk tanggung jawab BPS dalam melakukan pembinaan pada setiap desa yang ada di Indonesia, sehingga Kelurahan Kampung Bulang dibina langsung oleh BPS Kota Tanjungpinang. Program desa cantik ini sejalan dengan semangat satu data Indonesia yaitu mewujudkan keterpaduan perencanaan pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan. Program ini juga bertujuan meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data, sehingga perencanaan pembangunan desa dapat lebih tepat sasaran.

Berikut merupakan program BPS Kota Tanjungpinang:

Tabel 1.1 Program Kerja BPS Kota Tanjungpinang

No.	Program/Kegiatan
1.	Program Dukungan Manajemen
	Kegiatan 2886: BPS Provinsi/Kabupaten/Kota (Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi)
2.	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Kegiatan 2896: Seksi Analisis dan Pengembangan Statistik (Pengembangan dan Analisa statistik)
	Kegiatan 2897: Seksi Diseminasi Layanan Statistik (Pelayanan dan Pengembangan Neraca Pengeluaran)
	Kegiatan 2898: Seksi Neraca Pengeluaran (Penyediaan dan Pengembangan Neraca Pengeluaran)
	Kegiatan 2899: Seksi Neraca

	Produksi (Penyediaan dan Pengembangan Neraca Produksi)
	Kegiatan 2900: Seksi Metodologi Sensus dan Survei (Pengembangan Sensus dan Survei)
	Kegiatan 2901: Seksi Sistem Informasi Statistik (Pengembangan Sistem Informasi Statistik)

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang, 2020-2024

Program Desa Cantik (Cinta Statistik) ini bertujuan untuk memberikan orientasi terhadap aparatur desa/kelurahan agar mampu memahami statistik. Melalui program ini diharapkan aparatur desa/kelurahan mampu memahami statistik secara komperhensif sekaligus dapat menjadi pelopor untuk terciptanya kelompok cinta statistik di desa/kelurahan mereka masing-masing.

Adapun beberapa program yang ditetapkan di Kelurahan Kampung Bulang antara lain pengelolaan data kependudukan, membentuk komunitas statistik dan penyusunan publikasi profil Kelurahan Kampung Bulang.

Penyampaian penghargaan dari Badan Pusat Statistik kepada Lurah Kampung Bulang atas partisipasi Kelurahan Kampung Bulang terpilih menjadi salah satu 15 besar desa cantik di Indonesia. Berawal dari upaya seluruh jajaran Kelurahan Kampung Bulang, instansi yang berkaitan, Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, anggota Statistik Kembang Cantik dan seluruh masyarakat Kelurahan Kampung Bulang agar program tersebut mampu terselesaikan dengan baik berdasarkan target dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pemilihan desa/kelurahan yang akan mengikuti program Desa Cantik adalah desa/kelurahan yang memenuhi beberapa kriteria berikut:

- a. Sumber daya manusia yang mengelola administrasi desa/kelurahan yang sudah meleak

- teknologi informasi,
- b. Sarana teknologi informasi yang dimiliki oleh pemerintah desa sudah memadai dengan dukungan jaringan internet yang bagus,
 - c. Sebagian besar perangkat desa/kelurahan sudah memiliki kesadaran statistik yang baik,
 - d. Sistem pengadministrasian/ registrasi desa/kelurahan sudah baik,
 - e. Jumlah keluarga yang aktif memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan statistik diwilayahnya yang cukup banyak,
 - f. Memiliki profil data kependudukan dan potensi desa/kelurahan yang ter-update secara kontinyu,
 - g. Membantu dan mendukung kegiatan sensus dan pendataan yang merupakan program nasional,
 - h. Memiliki website/portal untuk melakukan update data statistik wilayahnya secara berkala dan diutamakan mempunyai tenaga operasional yang bisa mengelola website/portal/media sosial.

Untuk meningkatkan kualitas aparatur desa di Kelurahan Kampung Bulang hal yang di tampilkan atau dipresentasikan adalah:

Tabel 1.2 Presentasi Kampung Bulang Menuju Desa Cantik

No	Hal yang dipresentasikan Kelurahan Kampung Bulang	Keterangan	Jumlah
1.	Sumber daya pegawai di Kelurahan Kampung Bulang	PNS	11 Orang
		Non PNS	5 Orang
2.	Penduduk Kelurahan Kampung	-	8.386 Jiwa

	Bulang Tahun 2021		
3.	Penduduk Kelurahan Kampung Bulang menurut pekerjaan	Karyawan Swasta	1.592 Orang
		Wiraswata	393 Orang
		Buruh harian lepas	344 Orang
		PNS	245 Orang
		Lainnya	462 Orang
4.	Sarana Pendidikan Kelurahan Kampung Bulang Tahun 2020	Paud	7 Unit
		SD	4 Unit
		SMP	1 Unit
		SMA	2 Unit
		SLB	1 Unit
5.	Sarana ibadah di Kelurahan Kampung Bulang	TPA	5 Unit
		Masjid	6 Unit
		Surau	3 Unit
6.	Sarana kesehatan di Kelurahan Kampung Bulang	Gereja	3 Unit
		Puskesmas	2 Unit
		Pijat & Refleksi	6 Unit
7.	Sarana Olahraga, Rekreasi dan Kesenian di Kelurahan Kampung Bulang	Posyandu	7 Unit
		Lapangan Olahraga	11 Unit
		Sanggar Seni	2 Unit
		Marawis	4 Kelompok
8.	Sarana Umum, Kebersihan dan air bersih di Kelurahan Kampung Bulang	Kompang	3 Kelompok
		Balai Pertemuan	1 Unit
		TPU	3 Tempat
		Sumur Umum	10 Unit
		Kantor Pemerintahan	3 Unit

		TPS	2 Unit
		Bank	1 Unit
		Perpustakaan	1 Unit
		Poskamling	15 Unit
		Petugas Kebersihan	1 Kelompok
9.	Penyandang Disabilitas	Tuna Wicara	7 Orang
		Lumpuh	8 Orang
		Tuna Netra	1 Orang
		Cacat Fisik dan lainnya	3 Orang
		Cacat Mental	2 Orang
10.	Lembaga Keamanan	Satpam	8 Orang
		Hansip	5 Orang
		Linmas	43 Orang
		Pos Kamling	15 Unit
		Babin Kamtibmas	1 Orang
		Babinsa	2 Orang
11.	Alat Produksi Perikanan Laut	Budidaya Karamba	3
		Tangkap Jala	26
		Tangkap Pancing	11
12.	Sarana Ekonomi	Toko/Kios	107 Unit
		Warung	74 Unit
		Swalayan	2 Unit
		Kelontong	18 Unit
13.	Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan di Kampung Bulang	Kaki Lima	54 Unit
		Galangan Kapal	4 Unit
		Home Industri	5 Unit
		Pabrik Meubel	7 Unit
		Docking Kapal	2 Unit

14.	Prasarana Hiburan dan Wisata	Pabrik	1 Unit
		Hotel	1 Unit
		Karaoke	1 Unit
		Rumah Makan	17 Unit
		Restoran	1 Unit

Sumber: Data Olahan peneliti, 2022

Penilaian Desa Cantik berdasarkan serangkaian penilaian yaitu:

- a. Penilaian capaian pelaksanaan pembinaan kepada desa melalui laporan yang disusun oleh pembina dan BPS Daerah (*desk evaluation*);
- b. Penilaian internal dari BPS Provinsi yang memonitor pelaksanaan pembinaan (*internal assessment*);
- c. Kunjungan langsung sekaligus mengonfirmasi hasil desk evaluation (*field evaluation*).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif ini karena sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai penilaian strategi kelurahan kampung bulang dalam meningkatkan kualitas aparatur kelurahan melalui program desa cantik di Kota Tanjungpinang. Objek dalam penelitian ini adalah tentang kualitas aparatur kelurahan di Kampung Bulang Kota Tanjungpinang. Sedangkan lokasi penelitian dalam pengambilan data adalah Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang Jl. W. R. Supratman No. 01 Km. X Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau dan Kantor Lurah Kampung Bulang Kota Tanjungpinang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendukung program desa

cantik di Kelurahan Kampung Bulang dilihat dari penilaian indikator pada teori strategi yang dipengaruhi oleh empat indikator yakni: strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, strategi kelembagaan. Berikut ini penjabaran secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan dari indikator strategi menurut Kotten:

1. Strategi Organisasi

Strategi ini berhubungan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa. Adapun aspek-aspek yang dapat dilihat dari strategi organisasi ini adalah visi dan misi.

Strategi organisasi di dalam program Desa Cantik ini juga bisa mengukur kinerja aparatur kelurahan dengan menegaskan strategi organisasi yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan. Pada dasarnya strategi organisasi yang dibuat oleh Badan Pusat Statistik harus jelas. Sehingga apa yang menjadi strategi organisasi bisa tepat sasaran dan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi organisasi sudah berjalan dengan sangat baik, baik dari pihak kelurahan maupun pihak Badan Pusat Statistik (BPS). Namun pada saat pelaksanaannya terkait dengan pendataan dan sosialisasi terkendala dengan Covid-19 tetapi tidak menjadi penghalang seutuhnya dengan begitu strategi dari aparatur kelurahan kampung bulang berjalan dengan baik.

2. Strategi Program

Strategi ini lebih memberikan perhatian kepada implikasi-implikasi yang strategik dari suatu program tertentu. Apa yang menjadi dampak apabila program tertentu diperkenalkan, apa dampaknya bagi organisasi yang dtuju. Apakah strategi yang diterapkan pemerintah daerah

berdampak positif atau negatif bagi masyarakat dan otoritas tertentu.

Strategi ini lebih melihat apa yang menjadi dampak apabila suatu program dilaksanakan dan apa yang menjadi dampak bagi sasaran organisasi. Dampaknya tidak hanya bagi suatu program, tetapi juga bagi individu dalam organisasi dan bagi organisasi itu sendiri. Dalam hal ini dapat dilihat Strategi Kelurahan Kampung Bulang Dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi program dari pihak Badan Pusat Statistik (BPS) berjalan dengan sangat baik dan di sambut dengan baik oleh pihak aparatur kelurahan namun dalam melaksanakan program tersebut terdapat sedikit kendala dari pihak kelurahan yaitu kurang lengkapnya data kependudukan karena ada beberapa penduduk yang pindah domisili tetapi tidak mengurus surat pindah, tetapi ini lebih menjadikan aparatur kelurahan lebih teliti dalam mendata.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi pemberdayaan sumber daya adalah strategi yang memanfaatkan semua sumber daya pemerintah atau lembaga lokal. Aspek yang muncul dari strategi sumber daya ini adalah:

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disebut juga dengan peralatan adalah setiap benda atau alat yang dipergunakan untuk memperlancar atau mempermudah pekerjaan atau gerak aktivitas dari instansi daerah maupun Pemerintahan Daerah.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan suatu aset atau modal non-material

yang harus tersedia dengan baik bagi terwujudnya tujuan dari suatu instansi yang merupakan motor penggerak bagi pelaksanaan segala program dan kegiatan dari sebuah instansi tersebut.

c. Sumber Daya Finansial

Pendanaan adalah salah satu faktor yang paling mendesak dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dari sebuah lembaga. Suatu kegiatan tidak akan dapat dengan berjalan baik jika tidak didukung oleh kemampuan finansial yang tersedia dalam suatu instansi.

Fokus dalam strategi ini adalah pendukung sumber daya yang dimiliki dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Selain sumber daya manusia, sumber daya finansial, sarana dan prasarana menjadi perhitungan penting dalam strategi pendukung sumber daya.

Dalam hal ini Strategi Kelurahan Kampung Bulang Dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang harus adanya dukungan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, sumber daya finansial, maupun sumber daya sarana dan prasarana.

Seperti para aparatur kelurahan Kampung Bulang harus mempunyai staf khusus yang paham akan program Desa Cantik mulai dari pendaftaran, hingga proses penginputan data. Berdasarkan penjelasan informan terkait dapat disimpulkan bahwa strategi pendukung sumber daya manusia sudah baik, sarana dan prasarana dalam merealisasikan program desa cantik juga sudah baik.

4. Strategi Kelembagaan

Dalam strategi kelembagaan ini, kekuatan strategi suatu lembaga dalam menghadapi masalah terletak pada bagaimana lembaga tersebut dapat memaksimalkan mungkin unsur-unsur kelembagaan (aturan, SOP, tanggung

jawab serta kewenangan) yang dimilikinya untuk dapat mendukung pelaksanaan dari suatu kegiatan.

Kemudian dalam hal ini strategi kelembagaan sangat mementingkan aspek pengembangan dan pemberdayaan organisasi, tidak hanya menyangkut organisasi saja tetapi juga menyangkut individu-individu yang ada dalam suatu organisasi. Dengan melakukan kerjasama antara lembaga yang dinilai mampu untuk meningkatkan Strategi Kelurahan Kampung Bulang Dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang serta memberikan perubahan dalam meningkatkan kualitas aparatur kelurahan dengan program strategis yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi kelembagaan sudah terealisasi dengan baik. Dari pihak BPS sudah melakukan sosialisasi kepada seluruh aparatur kelurahan dan melakukan pelatihan khusus bagi aparatur kelurahan yang mendata dan melakukan penginputan data.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa Strategi Kelurahan Kampung Bulang Dalam Meningkatkan Kualitas Aparatur Kelurahan Melalui Program Desa Cantik Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang telah terealisasi dengan maksimal dibuktikan dengan terpilihnya Kelurahan Kampung Bulang sebagai 15 besar kelurahan cantik seindonesia. Strategi kelurahan kampung bulang menonjolkan inovasi-inovasi dalam pelayanan seperti menggunakan aplikasi dalam pelayanan, sudah mempunyai website, memiliki profil kelurahan, mereka juga teliti dalam menyiapkan data-data.

Namun pada saat pelaksanaannya terkait dengan penyuluhan atau sosialisasi terkendala dengan Covid-19 dan kurang lengkapnya data tetapi tidak menjadi

Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang

penghalang seutuhnya dengan begitu strategi dari aparatur Kelurahan Kampung Bulang berjalan dengan baik. Namun untuk sasaran tujuan program ini sudah maksimal dikarenakan kelurahan kampung bulang terpilih menjadi Kelurahan Cantik pertama di Kepulauan Riau. Untuk meningkatkan kualitas aparatur kelurahan dengan memberikan pelatihan khusus bagi aparatur kelurahan yang melakukan penginputan data. Selanjutnya dalam proses pelaksanaan strategi Kelurahan Kampung Bulang dalam program Desa Cantik terdapat 4 (empat) indikator, diantaranya adalah:

1. Strategi Organisasi

Strategi organisasi sudah berjalan dengan sangat baik, baik dari pihak kelurahan maupun pihak BPS. Namun pada saat pelaksanaannya terkait dengan pendataan dan sosialisasi terkendala dengan Covid-19 tetapi tidak menjadi penghalang seutuhnya dengan begitu strategi dari aparatur kelurahan kampung bulang berjalan dengan baik.

2. Strategi Program

Strategi program dari pihak BPS berjalan dengan sangat baik dan di sambut dengan baik oleh pihak aparatur kelurahan namun dalam melaksanakan program tersebut terdapat sedikit kendala dari pihak kelurahan yaitu kurang lengkapnya data kependudukan karena ada beberapa penduduk yang pindah domisili tetapi tidak mengurus surat pindah, tetapi ini lebih menjadikan aparatur kelurahan lebih teliti dalam mendata.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi pendukung sumber daya manusia sudah baik, sarana dan prasarana dalam merealisasikan program desa cantik juga sudah baik.

4. Strategi Kelembagaan

Strategi kelembagaan sudah terealisasikan dengan baik. Dari pihak BPS sudah melakukan sosialisasi kepada

seluruh aparatur kelurahan dan melakukan pelatihan khusus bagi aparatur kelurahan yang mendata dan melakukan penginputan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran untuk kedepannya pihak kelurahan lebih meningkatkan kualitas diri dan pemahaman mengenai data. berikut beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak terkait. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Strategi organisasi untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas aparatur kelurahan dan lebih memperbanyak aplikasi-aplikasi pendukung terkait pelayanan yang dibutuhkan masyarakat sehingga kedepannya kelurahan kampung bulang bisa masuk dalam nominasi 10 besar kelurahan cantik seindonesia.

2. Strategi program mendorong BPS Kota Tanjungpinang lebih meningkatkan kualitas hidup masyarakat kelurahan/desa, juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan rakyat melalui program desa cantik dengan meningkatkan kualitas program untuk menunjang agar lebih banyak lagi kelurahan/desa di Tanjungpinang untuk mengikuti dalam program desa cantik ini. Hal ini juga dapat didukung dengan dibentuk organisasi-organisasi yang berkaitan dengan program desa cantik ini, juga didukung dengan adanya dana operasional kegiatan sehingga ini merupakan suatu dorongan penggunaan dana desa yang lebih berkualitas, efektif, dan efisien melalui berbagai kegiatan yang mendukung program desa cantik ini.

3. Strategi pendukung sumber daya adanya kewajiban dari kelurahan untuk wajib mengikuti pelatihan bagi aparatur kelurahan yang diadakan oleh pihak BPS Kota Tanjungpinang maupun BPS Kepulauan Riau.

4. Strategi kelembagaan untuk lebih sering mengadakan pelatihan khusus bagi aparatur kelurahan agar aparatur kelurahan lebih inovatif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cendikia, M. S., Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. S., Dra. Sri Hartati, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Hari Setiawan Purnomo & Zulkieflimansyah (2007). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Lembaga Penelitian.
- Mahsun, Mohamad. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFPE.
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moneir. (1992). *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Novianto, W. (2015). *Telaah Isu-Isu Strategis Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Pusat Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah IAN RI.
- Oliver, S. (2001). *Seri Pr. Strategi Pr. Esensi*.
- Prof. Dr. J. Salusu, M. (1996). *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Robbins, P. S. (1995). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhalindo.
- Sandara Oliver (2001). *Seri Pr. Strategi Pr. Esensi*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta

Usman, Husaini, P. S. A. (2017). *Metode Penelitian Sosial (ke-3)*. Bumi Aksara.

Widhi Novianto, E. S. (2015). *Telaah Isu-Isu Strategi, Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Lembaga Administrasi Negara RI.

Zuriah, N. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal dan Skripsi

- Ali, R. (2017). Strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kantor Desa Wolonwalu. *JUPEKN*, 15.
- Alquroba, A. (2020). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi (Studi di Desa Muara Kuis Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatra Selatan). 77.
- Aisnak, T. (2018). Strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat tani di Desa Banjarejo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY. 37.
- Fatnuriawan, A. (2014). Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik Di Desa Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri . 10.
- Istiqomah, A. (2018). "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Dengan Menggunakan Analisis SWOT. 10".
- Magdalyn, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pelatihan Pada Pelatihan Teknis Statistik Sektor Pembina 100 Desa Cinta Statistik (Cantik). *Civil Service Vol. 15, No. 2, 35-47*.
- Nugraha, I. F. (2021). Kinerja Aparatur dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Bidang Penghubung Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di

Tahun 2021 Di Kota Tanjungpinang

Jakarta. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 82-98.

tentang Statistik

Nurani, M. K. (2019). Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur Desa. 7.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus

Ramadan, F. (2021). Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta Desa Pissing Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. *unismuh*, 17.

Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia Semakin Jelas

Risnawan, W. (2017). Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. 7.

Rodgers, S. (2017). METODE PENELITIAN. *SAMPE Journal*, 53(3), 44.

Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Sungkai Vol.5 No.1*, 21.

Sugiyarti, S. (2018). Strategi Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kelurahan Mudal Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun 2018. 67.

Wahyuni. (2018). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. 106.

Wanto, A. H. (2017). Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep Smart City. *Public Sector Innovations*, 5.

Wati, A. (2021). Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa (Studi di Desa Talang Jangkang Kabupaten Indra Giri Hilir). 90.

Dokumen

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 25

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997